

Flipbook Sebagai Media untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kembali Teks Non-fiksi pada Peserta Didik Kelas 5 Sekolah Dasar

Indah Rosalina Dewi, Akbar Al Masjid*, Biya Ebi Praheto, Trisharsiwi

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Jl. Batikan, UH-III No.1043, Tahunan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55167, Indonesia

E-mail Korespondensi : almajida@ustjogja.ac.id

Abstract: Writing is the most complex language skill, because writing skills involve proficiency in language selection, pouring logical and structured ideas. Writing skills in grade 5A students of SD Negeri Jomblangan are still relatively low. The purpose of this study is to improve the skills of rewriting nonfiction texts using flipbook media. This research uses Classroom Action Research, which consists of two cycles and consists of four main steps, namely planning, implementation, observation and reflection. Data collection techniques in this research include interviews, observation, tests, and documentation. Data analysis used quantitative and qualitative descriptive. The research results showed that, as seen in each research cycle, the skills of class 5 A students in rewriting nonfiction texts were improved by using flipbook media. The average score of students in cycle I rewriting nonfiction texts was 68.03 with a classical completeness level of 53.57%. In cycle II there was an increase in value, namely 79.82 with a classical completion level of 82.14%. For activities in cycle I, students obtained a score of 67.19% and in cycle II it increased to 90.63%. The conclusion of this research is that students in class 5 A of Jomblangan State Elementary School can effectively improve their skills in rewriting nonfiction texts using flipbook media.

Keywords: rewriting skills, nonfiction text, flipbook.

Abstrak: Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks, karena keterampilan menulis melibatkan kecakapan dalam pemilihan bahasa, penuangan ide-ide yang logis dan terstruktur. Keterampilan menulis pada siswa kelas 5A SD Negeri Jomblangan masih tergolong rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menulis kembali teks nonfiksi menggunakan media flipbook. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang terdiri dari dua siklus dan terdiri dari empat langkah utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terlihat pada setiap siklus penelitian, keterampilan peserta didik kelas 5 A dalam menulis kembali teks nonfiksi ditingkatkan dengan penggunaan media flipbook. Nilai rata-rata peserta didik pada siklus I menulis kembali teks nonfiksi adalah 68,03 dengan tingkat ketuntasan klasikal 53,57%. Pada siklus II terjadi peningkatan nilai yaitu sebesar 79,82 dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 82,14%. Untuk aktivitas pada siklus I peserta didik memperoleh nilai sebesar 67,19% dan pada siklus II meningkat menjadi 90,63%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa peserta didik kelas V A SD Negeri Jomblangan dapat secara efektif meningkatkan keterampilan menulis kembali teks nonfiksi dengan menggunakan media *flipbook*.

Kata Kunci: keterampilan menulis kembali; teks nonfiksi; flipbook

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar melibatkan pengembangan empat keterampilan berbahasa utama, yaitu membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Keempat aspek ini merupakan fondasi penting dalam pengembangan kemampuan berbahasa sepanjang pendidikan dasar. Di antara berbagai keterampilan yang

penting untuk ditanamkan adalah kemampuan menulis, terutama dalam konteks menyusun teks non-fiksi. Menulis merupakan alat penting bagi siswa untuk mengungkapkan ide, berbagi pengetahuan, dan menyampaikan informasi dengan jelas dan terstruktur. Hasim (2022) menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan dimana individu menggunakan bahasa tulis untuk menggambarkan, mengungkapkan, dan menjelaskan apa yang dilihat, dirasakan, dan dipikirkan mengenai sebuah pemahaman terhadap suatu objek. Kemampuan menulis merupakan wujud lahiriah dari kemampuan kebahasaan yang memang diperlukan, terutama ketika mengungkapkan ide, konsep, pemikiran, dan sentimen dalam karangan baik fiksi maupun nonfiksi. (Erniati & Nurjannah, 2020).

Nurgiyantoro, (2013) mengungkapkan bahwa karangan nonfiksi adalah karangan non imaginatif yang memiliki karakteristik unsur, faktual, bahasa denotatif, tapi memiliki unsur estetika seni. Sholichah dan Rukmini (2018) menjelaskan bahwa menulis kembali teks nonfiksi adalah proses menyampaikan kembali gagasan, ide pokok, atau pokok pikiran melalui tulisan berdasarkan kenyataan yang ada pada teks sebelumnya dengan menggunakan bahasa denotatif, tetapi masih memiliki nilai keindahan seni. Hal ini sejalan dengan pendapat Saddhono & Selamet (2014) yang menyatakan keterampilan menulis kembali teks nonfiksi adalah keterampilan untuk merangkai dan menyajikan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya, baik berupa ide, fakta, atau informasi, dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang dihasilkan oleh penulis sendiri.

Siswa Sekolah Dasar (SD) memasuki fase kritis dalam pengembangan keterampilan menulisnya. Proses pembelajaran menulis di tingkat ini tidak hanya tentang memahami struktur kalimat atau tata bahasa, tetapi juga membangun kemampuan untuk mengorganisir ide secara sistematis dan menyusun teks dengan konten yang substansial. Namun, tantangan dalam mengajarkan keterampilan menulis kepada siswa SD seringkali muncul dalam menciptakan metode yang menarik dan terbukti efektif dalam meningkatkan minat serta kualitas tulisan mereka. Berdasarkan pengamatan awal di kelas V A SD Negeri Jomblangan, terlihat bahwa keterampilan menulis peserta didik masih berada pada tingkat rendah. Dari total 28 peserta didik, sebanyak 15 di antaranya belum berhasil mencapai KKM yang telah ditetapkan, sementara 13 peserta didik lainnya telah mencapai atau melampaui standar tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V A SD Negeri Jomblangan, faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan peserta didik dalam pembelajaran menulis adalah sebagai berikut: (1) masih kurangnya pengalaman menulis akibat pandemi covid-19, (2) kesulitan memahami bacaan, (3) kesulitan dalam mengidentifikasi ide pokok, (4) mengabaikan aturan penulisan, (5) penggunaan huruf kapital dan tanda baca belum tepat. (6) media pembelajaran yang digunakan belum bervariatif. Oleh karena itu solusi untuk mengatasi masalah ini yaitu perlu adanya penggunaan media pembelajaran yang bervariatif dan tepat.

Salah satu pendekatan yang tepat adalah penggunaan media pendukung yang inovatif dan memikat. Flipbook, sebagai salah satu media interaktif, menawarkan potensi besar dalam meningkatkan keterampilan menulis kembali teks non-fiksi pada siswa SD. Flipbook, yang pada dasarnya adalah serangkaian gambar yang berurutan yang, saat dilihat dengan cepat, menciptakan ilusi gerakan, memiliki karakteristik visual yang menarik dan dapat merangsang imajinasi serta kreativitas siswa. Pendekatan ini dapat membangkitkan minat siswa dalam menulis, sekaligus memfasilitasi proses belajar yang menyenangkan. Penggunaan media dalam proses pendidikan berfungsi sebagai jembatan atau perkenalan antara sumber pesan

dengan khalayak yang dituju, membangkitkan gagasan, emosi, perhatian, dan kemauan peserta didik guna memotivasi dan melibatkan mereka dalam proses pembelajaran (Hamid, dkk, 2020). Pernyataan tersebut sejalan dengan pandangan Asyhar (2011), yang mengartikan media pembelajaran sebagai segala alat yang mempunyai kemampuan mengalirkan atau menyampaikan pesan dari suatu sumber dengan maksud yang disengaja. Oleh karena itu, media pembelajaran dapat menciptakan suatu lingkungan belajar yang menyenangkan, di mana peserta didik dapat menjalani proses pembelajaran dengan sukses dan efisien. Dalam pembelajaran, *flipbook* dapat digunakan untuk membantu peserta didik meningkatkan keterampilan menulis kembali teks nonfiks.

Beberapa penelitian terkait penggunaan media interaktif dalam pendidikan menunjukkan hasil yang menjanjikan. Sholichah dan Rukmi (2018) menyampaikan dalam penelitian mereka bahwa media *flipbook* dapat membantu peningkatan keterampilan menulis teks nonfiks. *Flipbook* atau *flick book* adalah buku elektronik yang menampilkan kumpulan gambar yang berpindah secara bertahap dari halaman ke halaman, memberikan kesan bahwa grafiknya dinamis ketika halaman dibaca secara berurutan (Prihatiningtyas dan Sholihah, 2020). Septianingsih, et.al (2023) menyatakan bahwa media *flipbook* merupakan media pembelajaran yang mampu menyajikan materi dalam berbagai bentuk, termasuk teks, gambar, video, dan suara yang didesain semenarik mungkin guna meningkatkan pengetahuan peserta didik, menjadikan peserta didik lebih interaktif dan meningkatkan semangat peserta didik untuk belajar. Sugianto, dkk (2017) menyatakan bahwa media *flipbook* memiliki kiprah yang signifikan pada kegiatan pembelajaran. Media ini dianggap dapat membantu menciptakan ide-ide baru untuk pembelajaran, meningkatkan minat peserta didik, serta semangat dan aktivitas belajar. Kajian literatur terbaru mengenai pendidikan menyoroti pentingnya penggunaan media pendukung yang inovatif dalam meningkatkan minat serta kualitas menulis siswa. Penggunaan teknologi dalam pendidikan menjadi perhatian yang semakin meningkat, dengan penelitian yang menyoroti dampak positifnya terhadap hasil belajar. Namun, penelitian yang secara khusus mengeksplorasi peran media *flipbook* dalam meningkatkan keterampilan menulis kembali teks non-fiks pada siswa SD masih terbatas. Media *flipbook* ini dipilih karena dapat digunakan sebagai alat bantu pengajaran untuk menyampaikan informasi secara langsung. Ketika teks nonfiks disajikan dengan menggunakan *flipbook*, peserta didik akan lebih mudah membaca, mencerna, dan memahami informasinya dengan lebih cepat. Dengan memanfaatkan media *flipbook*, peserta didik dapat dengan lebih mudah menulis kembali teks nonfiks dengan bahasa mereka sendiri. Penggunaan *flipbook* yang di dalamnya memiliki beragam elemen seperti teks, video, gambar, audio, dan animasi diharapkan dapat mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas (Nurwanto, et.al (2023)

Dengan mempertimbangkan permasalahan yang teridentifikasi di kelas V A SD Negeri Jomblangan, peneliti memutuskan untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan tujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis kembali teks nonfiks menggunakan media *flipbook* pada peserta didik kelas V A SD Negeri Jomblangan.

Metode

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian ini mengadopsi model Kemmis dan McTaggart, sebagaimana dijelaskan oleh Kunandar (2013). Model ini menekankan empat langkah utama, yaitu

perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, sebagai langkah-langkah kunci dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Jomblangan Banguntapan Bantul Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Jomblangan No. RT 009, Sorowajan, Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah peserta didik yang berada di kelas V A di SD Negeri Jomblangan, total 28 peserta didik. Ada 13 laki-laki dan 15 perempuan. Dalam penelitian ini, pengumpulan informasi dilakukan melalui beberapa metode, termasuk wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini melibatkan dua pendekatan, yaitu analisis data kuantitatif dan kualitatif.

Dalam penelitian ini, beberapa aspek dinilai untuk mengukur keterampilan peserta didik untuk menulis kembali teks nonfiksi. Sejalan dengan pendapat Nurgiyantoro (2015: 73), yang menyatakan bahwa kriteria penilaian untuk penulisan kembali teks nonfiksi terdiri dari lima aspek: pemahaman dan ketepatan isi cerita, organisasi teks yang tepat, diksi yang tepat, struktur kalimat yang tepat, dan ejaan dan tata tulis.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Siklus I

Tabel 1. menunjukkan hasil evaluasi belajar siklus I penggunaan media *flipbook* pada 28 peserta didik kelas V A SD Negeri Jomblangan. Peserta didik memperoleh nilai rata-rata 68,03 dalam keterampilan menulis kembali teks nonfiksi, dengan persentase ketuntasan klasikal 53,57%. 15 peserta didik telah mencapai KKM, sedangkan 13 peserta didik belum mencapainya.

Tabel 1. Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Kembali Teks Nonfiksi Peserta didik Pada Siklus I

Aspek	Skor	Persentase
Pemahaman dan ketepatan isi cerita	96	25,53%
Ketepatan organisasi teks	81	21,54%
Ketepatan diksi	63	16,75%
Ketepatan struktur kalimat	70	18,61%
Ejaan dan tata tulis	69	18,35%
Jumlah	376	100%
Rata-rata	68,03	
Ketuntasan klasikal		53,57%
Nilai tertinggi	85	
Nilai terendah	40	

Hasil Siklus II

Tabel 2. menunjukkan hasil evaluasi belajar siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Nilai keterampilan menulis kembali teks nonfiksi rata-rata 79,82% dan persentase ketuntasan klasikal 82,14%. Dari hasil evaluasi tersebut, terdapat 23 peserta didik yang sudah tuntas mencapai KKM dan 5 peserta didik yang belum tuntas mencapai KKM.

Tabel 2. Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Kembali Teks Nonfiksi Peserta didik Pada Siklus II

Aspek	Skor	Persentase
Pemahaman dan ketepatan isi cerita	106	23,60%
Ketepatan organisasi teks	95	21,15%
Ketepatan diksi	81	18,04%
Ketepatan struktur kalimat	80	17,81%
Ejaan dan tata tulis	89	19,15%
Jumlah	449	100%
Rata-rata	79,82	
Ketuntasan klasikal		82,14%
Nilai tertinggi	95	
Nilai terendah	50	

Perbandingan Antar Siklus

Tabel 3. menunjukkan bahwa hasil evaluasi peserta didik kelas V A SD Negeri Jomblangan yang menggunakan media *flipbook* untuk menulis kembali teks nonfiksi meningkat. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata peserta didik pada prasiklus sebesar 60 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 28,57%, yang kemudian menunjukkan peningkatan pada siklus I. Pada siklus I, keterampilan menulis kembali teks nonfiksi meningkat dengan rata-rata sebesar 68,03 dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 52,57%. Meskipun demikian, persentase ketuntasan klasikal pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan tindakan, sehingga perlu dilakukan siklus II. Hasil evaluasi belajar pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata mencapai 79,82 dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 82,14%.

Tabel 3. Data Perbandingan Hasil Belajar pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Aspek	Pra siklus		Siklus I		Siklus II	
	Skor	Persentase	Skor	Persentase	Skor	Persentase
Pemahaman dan ketepatan isi cerita	81	24,10%	96	25,53%	106	23,60%
Ketepatan organisasi teks	74	22,02%	81	21,54%	95	21,15%
Ketepatan diksi	62	18,45%	63	16,75%	81	18,04%
Ketepatan struktur kalimat	56	16,66%	70	18,61%	80	17,81%
Ejaan dan tata tulis	59	17,55%	69	18,35%	89	19,15%
Jumlah	336	100%	376	100%	449	100%
Rata-rata	60		68,03		79,82	
Ketuntasan klasikal	28,57%		53,57%		82,14%	
Nilai tertinggi	75		85		95	
Nilai terendah	35		40		50	

Table 4. menunjukkan bahwa pada setiap siklus, aktivitas peserta didik juga meningkat. Pada siklus I, aktivitas mencapai 67,19% dengan skor rata-rata 2,69. Pada siklus II, terjadi peningkatan menjadi 90,63% dengan skor rata-rata 3,63. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flipbook* dapat meningkatkan aktivitas peserta didik. Keberhasilan ini dapat diatribusikan pada daya tarik media tersebut, yang mampu menarik perhatian peserta didik, membuat mereka lebih aktif, dan meningkatkan minat mereka dalam mengikuti pelajaran.

Pembahasan

Pada penelitian ini di fokuskan pada aspek penilaian keterampilan menulis kembali teks nonfiksi dengan 5 indikator penilaian. Kelima indikator tersebut terkait erat dengan penilaian yang dibuat oleh Nurgiyantoro (2015) saat menilai sebuah karangan. Lima komponen yang dinilai termasuk pemahaman dan ketepatan isi cerita, organisasi teks yang tepat, diksi yang tepat, struktur kalimat yang tepat, dan ejaan dan tata tulis. Setelah melakukan siklus I dan siklus II menggunakan media *flipbook*, kelima indikator keterampilan menulis meningkat secara signifikan.

Setiap siklus, aspek pemahaman dan ketepatan isi cerita meningkat. Hal ini menunjukkan perkembangan yang cukup baik dalam pemahaman dan ketepatan isi cerita. Peningkatan ini terjadi karena pada media *flipbook* yang digunakan menjelaskan secara terperinci cara dalam memahami isi sebuah teks nonfiksi, cara menentukan gagasan pokok dan menentukan urutan peristiwa pada sebuah teks nonfiksi.

Tabel 4. Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I dan siklus II

No.	Aspek yang diamati	Persentase siklus I	Persentase Siklus II
1.	Peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran	87,5%	100%
2.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran berlangsung	62,5%	75%
3.	Peserta didik aktif, semangat, dan antusias dalam menulis kembali teks nonfiksi menggunakan media <i>flipbook</i>	50%	87,5%
4.	Peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran menulis kembali teks nonfiksi menggunakan media <i>flipbook</i>	75%	100%
5.	Peserta didik mandiri dalam menulis kembali teks nonfiksi menggunakan media <i>flipbook</i>	75%	100%
6.	Peserta didik percaya diri dalam menjawab pertanyaan dari guru	50%	75%
7.	Peserta didik melaksanakan evaluasi pembelajaran	75%	100%
8.	Peserta didik mengikuti guru mengambil kesimpulan	62,5%	75%
Persentase total		67,19%	90,63%

Setiap siklus, aspek ketepatan organisasi teks ini telah meningkat secara signifikan. Hal ini karena pada media *flipbook* yang digunakan sudah menjelaskan secara rinci struktur organisasi dari teks nonfiksi.

Setiap siklus, aspek ketepatan diksi ini meningkat. Hal ini dikarenakan pada siklus II materi diksi ini lebih dijelaskan dengan rinci. Pada media *flipbook* yang digunakan diberikan beberapa contoh diksi yang biasanya digunakan pada penulisan teks nonfiksi, sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang cara memilih kata yang tepat untuk menulis teks nonfiksi.

Setiap siklus, aspek struktur kalimat ini meningkat. Hal ini dikarenakan media *flipbook* siklus II menggunakan penjelasan yang lebih rinci tentang cara menyusun kalimat sesuai dengan struktur kalimat. Agar peserta didik lebih memahami cara menyusun kalimat, berbagai contoh penulisan kalimat yang relevan dengan struktur kalimat disajikan dalam media *flipbook*.

Setiap siklus, ada peningkatan dalam aspek ejaan dan tata tulis. Hal ini dikarenakan pada siklus II guru dengan berbatuan media *flipbook* lebih menjelaskan penggunaan ejaan yang baik dan tata tulis yang tepat. Pada media *flipbook* diberikan beberapa contoh penggunaan ejaan yang tepat dan tata penulisan yang baik, sehingga meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai penggunaan ejaan dan tata tulis yang tepat.

Dengan menggunakan media *flipbook*, terbukti bahwa hasil belajar peserta didik dalam menulis kembali teks nonfiksi dapat ditingkatkan. Hal ini berkaitan dengan temuan penelitian yang dikemukakan oleh Setiadi, dkk (2021), yang menunjukkan bahwa hasil dan aktivitas belajar peserta didik meningkat ketika mereka menggunakan *flipbook* sebagai alat pembelajaran online. Penelitian Ayu, dkk (2020) juga mencerminkan hasil yang sejalan bahwa Pembelajaran dengan *flipbook* digital dapat menarik dan meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *flipbook* pada peserta didik kelas V dapat meningkatkan keterampilan menulis kembali teks nonfiksi. Peningkatan ini terlihat setiap siklus, dan peserta didik telah berhasil mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran bahasa Indonesia yang melibatkan aspek keterampilan menulis melalui penggunaan *flipbook* di kelas V A SD Negeri Jomblangan dapat meningkatkan keterampilan menulis kembali teks nonfiksi. Hasil evaluasi akhir pembelajaran di setiap siklus menunjukkan peningkatan keterampilan peserta didik kelas V A dalam menulis kembali teks nonfiksi. Pada siklus I, rentang nilai berkisar antara 50 hingga 85, dengan rata-rata kelas sebesar 68,03, dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 53,57%. Pada siklus II, rentang nilai berkisar antara 50 hingga 95, dengan rata-rata kelas meningkat menjadi 79,82, dan persentase ketuntasan klasikal meningkat menjadi 82,14%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan *flipbook* sebagai media pembelajaran efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis kembali teks nonfiksi peserta didik kelas V A di SD Negeri Jomblangan.

Penelitian selanjutnya dapat mengukur tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan *flipbook*, seperti minat, motivasi, dan persepsi siswa terhadap metode ini. Hal ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam terkait dengan faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi efektivitas metode pembelajaran ini.

Daftar Pustaka

- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajadrafindo Persada.
- Ayu, D. N., Widyaningrum, H. K., & Hastuti, D. N. (2020). Media pembelajaran flipbook berbasis digital untuk keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN TEMENggungan 1. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 2, 878-888.
- Erniati, & Nurjanah, S. (2020). Penggunaan Media Flip Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Al Azhar 34 Makasar. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(2), 364-369. <https://doi.org/10.31100/dikdas.v3i2.811>
- Hamid , M. A., Ramadhani, R., Juliana, M., Safitri, M., Jamaludin, M. M., & Simarmata, J. (2020). *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hasim, E. (2022). Meningkatakan Kemampuan Siswa Menulis Teks Nonfiksi Melalui Model Mind Mapping Di Kelas V SDN 6 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal normalita*, 10(2), 102-108.
- Kunandar. (2013). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT RajaDarfindo Persada.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurwanto, S. H., Rahmayantis, M. D., Sasongko, S. D., & Kurniawan, D. R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook pada Materi Teks Eksposisi Kelas X SMK Al-Huda Grogol. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 10(2), 175-182.
- Prihatiningtyas, S., & Sholihah, F. N. (2020). *Physics Learning By E-Module*. Jawa Timur : Fakultas Pertanian Universitas KH. A Wahab Hasbullah.
- Saddhono, K., & Slamet. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Septianingsih, R., Widyastuti, P. R., Fadhilah, R., Sugiyarti, R., & Muthi'a, F. (2023). *Media Pembelajaran Menunjang Kemampuan Belajar Peserta Didik SD*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Setiadi, M. I., Muksar , M., & Suprianti, D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Flipbook Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 5(4), 1067-1075. <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2542>
- Sholichah, N., & Rukmi, A. S. (2018). Pengaruh penggunaan media flipbook terhadap keterampilan menulis teks nonfiksi siswa kelas IV SDN di lakarsantri surabaya. *Jurnal PGSD*, 6(3), 394-403.

Sugianto, D., Abdullah, A. G., Elvyanti, S., & Mulyadi, Y. (2017). Modul Virtual: Multimedia Flipbook Dasar Teknik Digital. *Inovation of Vocational Technology Education*, 101-106. <https://doi.org/10.17509/invotec.v9i2.4860>